BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010:13) mendefinisikan objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal obyektif dan *reliabel* tentang suatu hal (variabel tertentu). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa objek penelitian adalah penempatan sasaran yang menyangkut hal – hal dalam penelitian yang dapat menunjang penulis untuk mengumpulkan data yang digunakan dalamsebuah penelitian.

Objek penelitian yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah Analisis rasio keuangan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh yang terjadi antar variabel CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap ROA penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesiayang beralamat di Jl. Veteran No. 10, Bandung.

3.2Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:2), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan tujuan tertentu . Berdasarkan dari pengertian di atas, maka metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan sebagai dasar dalam menganalisis obyek penelitian guna menganalisis danmembuat kesimpulan untuk membuktikan semua konsep yang telah dipakai dalam sebuah penelitian.

Menurut Narimawati (2008: 9) pengertian metodologi penelitian adalah:

“Metodologi penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkandata dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berartikegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri keilmuan, yaitu rasional,empiris dan sistematis.”

Menurut Sulistyo-basuki (2006:93) “metode penelitian merupakan cara teknis tentang metode yang digunakan dalam penelitian.” Adapun pengertian menurut Mardalis dalam Skripsi Renie Puji Astuti (2010) “metode penelitian adalah suatu metode ilmiah yang memerlukan sistematika dan prosedur yang harus ditempuh dengan tidak mungkin meninggalkan setiap unsur komponen yang diperlukan dalam suatu penelitian.” Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis .jenis metode yang akan digunakan dalam peneltian ini yaitu metode Deskriptif dan verifikatif. Metode merupakan suatu cara yang harus dilalui dalam menyelesaikan suatu masalah. Dalam penyusunan laporan penelitian ini perlu mencari dan mengumpulkan data serta informasi yang sesuai dengan permasalahan dan berkaitan dengan tujuan penulis agar dapat suatu susunan data yang lengkap untuk digunakan sebagai dasar pembahasan.

Dalam Metode penulisan penelitian yang di gunkan ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif yaitu penelitian terhadap suatu objek dengan tujuan untuk menjelaskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat mengenai fakta-fakta yang berhubungan antara fenomena yang diselidiki, sedangkan menurut M.Nazir (2005:54) metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem

pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk melakukan uji hipotesis melalui pengolahan dan pengujian data secara sistematis, yaitu menguji kecukupan modal(sub variabel X_1), kredit bermasalah (sub variabel X_2), pemberian kredit (sub variabel X_3), biaya operasional (sub variabel X_4), terhadap laba perusahaan, dijabarkan oleh hipotesis sesuai dengan rumusan masalah dan landasan teori yang relevan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif dan metode Verifikatif. Adapun penjelasan mengenai metode tersebut :

1. Metode Deskriptif

Menurut Syofian Siregar (2013:16) metode deskriptif adalah metode yang pemecahan masalahnya dilakukan dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasakan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survei dan studi perkembangan.

2. Metode Verifikatif

Sedangkan metode penelitian *Verifikatif* menurut Mashuri (2010:45) Metode *verifikatif* yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagaipedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan

berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Penjelasan proses penelitian menurut Sugiyono (2008:13).

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) yang peneliti terapkan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian;
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi
3. Menetapkan rumusan masalah
4. Menetapkan tujuan peneitian
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data
8. Melakukan analisis data
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Berikut penjelasan dari langkah-langkah desain penelitian yang dibuat penulis:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya dapat ditetapkan judul yang akan diteliti.Pada penelitian ini permasalahan yang terjadi adalah ketidaksesuaian antara teori yang ada dengan fakta-fakta di lapangan. Menurut teori Jika perusahaan meningkatkan jumlah kredit dan kecukupan modal maka ROA akan meningkat, oleh karena itu peneliti

menetapkan penelitian dengan judul "Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA)".

2. Mengidentifikasi Masalah yang TerjadiKetidaksesuaian perubahan CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap ROA dengan teori yang menghubungkan hubungan tersebut.

3. Menetapkan Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui perkembangan CAR, NPL, LDR, BOPO dan ROA pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian seberapabesar Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA).

4. Menetapkan tujuan peneitian

Tujuan penelitian yaitu dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan dalam Rumusan Masalah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA).

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori. Hipotesis pada penelitian ini adalah CAR (X_1), NPL (X_2), LDR (X_3), BOPO (X_4) memiliki pengaruh terhadap ROA (Y).

6. menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah CAR (X_1), NPL (X_2), LDR (X_3), BOPO (X_4) sebagai variabel bebas dan ROA (Y) sebagai variabel terikat. Sekala yang digunakan dalam pengukuran ini yaitu sekala rasio.

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumberdata

sekunder yaitu laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pengumpulan data dengan dokumentasi, peneliti menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

8. Melakukan Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

9. Melakukan Pelaporan Hasil Penelitian

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode Yang Digunakan**	**Unit Analisis**	***Time Horizon***
T-1	*Descriptive*	*Descriptive* dan *Survey*	Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014	*Time Series*
T-2	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive* dan *Explanatory Survey*	Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014	*Time Series*
T-3	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive* dan *Explanatory Survey*	Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014	*Time Series*

Sumber : Umi Narimawati (2010:31)

Dari tabel diatas makan peneliti menguraikan sebagai berikut :

1. Tujuan penelitian pertama yaitu untuk mengetahui CAR, NPL, LDR, BOPO dan ROA dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul, melalui unit analisis yaitu bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Tujuan penelitian kedua yaitu untuk menganalisis seberapa besarnya pengaruh CAR, NPL, LDR, BOPO dan ROA secara parsial, melalui unit analisis yaitu bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Tujuan penelitian ketiga yaitu untuk menganalisis seberapa besarnya pengaruh CAR, NPL, LDR, BOPO dan ROA secara simultan, melalui unit analisis yaitu bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Oprasionalisasi Variabel

Menurut Umi Narimawati (2008:30) Operasionalisasi Variabel adalah proses penguraian variabel penelitian kedalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian oprasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lain (Y) dan variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X). Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari :

1. *Capital adequacy ratio* (CAR) sebagai variabel bebas (X_1), CARsebagai indikator permodalan yaitu rasio kecukupan modal minimum pada bank. Merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jumlah seluruh aktiva bank mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank. Dalam penelitian ini adalah CAR pada laporan keuangan

tahunan bank yang dipublikasikan selama periode 2010-2014. Pada penelitian ini CAR dihitung menggunakan rasio antara jumlah modal sendiri terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).

2. *Non performing loan* (NPL) sebagai variabel bebas (X_2), yaitu rasio antara kredit bermasalah dengan kredit yang disalurkan. Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Kredit dalam hal ini adalah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga tidak termasuk kredit kepada bank lain. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet.

3. *Loan to deposit ratio (*LDR) sebagai variabel bebas (X_3). *Loan to DepositRatio* merupakan indikator likuiditas yang sering digunakan. LDR merupakan rasio antara jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah total dana pihak ketiga (DPK). LDR menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Dalam penelitian ini adalah LDR pada laporan keuangan bank yang dipublikasikan selama periode 2010-2014. Kredit yang diberikan merupakan penjumlahan total kredit posisi Januari sampai dengan Desember. Total Dana Pihak Ketiga merupakan penjumlahan total dana posisi Januari sampai dengan Desember (dana giro, tabungan, dan deposito tidak termasuk antar bank).

4. Rasio Beban Operasional (BOPO), sebagai variabel bebas (X_4), yaitu perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional. Beban operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total

beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya.

5. *Return on assets* (ROA), sebagai variabel terikat (Y), *Return on assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset bank tersebut. Semakin besar nilai ROA maka semakin baik besar pula kinerja perusahaan, karena *return* yang didapat perusahaan semakin besar. Dalam penelitian ini adalah ROA pada laporan keuangan bank yang dipublikasikan periode 2010-2014.

Secara garis besar definisi operasional variabel di atas digambarkan pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
1.	CAR (X_1)	CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank. **Dendawijiaya (2009)**	-Modal Sendiri -ATMR $CAR = \frac{MODAL\ SENDIRI}{ATMR} x\ 100\%$ **Dendawijiaya (2009)**	%	Rasio	Laporan Keuangan Bank Periode 2010-2014

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
2.	NPL (X_2)	NPL merupakan persentase jumlah kredit bermasalah (dengan kriteria kurang lancar, diragukan dan macet) terhadap total kredit yang disalurkan bank semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihakbank. **(Machsyud Ali, 2004)**	- Kredit Bermasalah - Total Kredit $NPL = \frac{KREDITBERMASALAH}{TOTALKREDIT} x\ 100\%$ **(Machsyud Ali, 2004)**	%	Rasio	Laporan Keuangan Bank Periode 2010-2014
3.	LDR (X_3)	LDR adalah rasio antara seluruh kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. **(Dendawijaya, 2009:116)**	- Jumlah Kredit Yang Di Berikan - Total Dana Pihak Ketiga $LDR = \frac{JUMLAHKREDITYANGDIBERIKAN}{TOTALDANAPIHAKKETIGA}$ x 100% **(Dendawijaya, 2009:116)**	%	Rasio	Laporan Keuangan Bank Periode 2010-2014
5.	BOPO (X_4)	BOPO adalah rasio perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional. **(Slamet Riyadi, 2004:141)**	- Biaya Operasional -Pendapatan Operasional $BOPO = \frac{BIAYAOPERASIONAL}{PENDAPATANOPERASIONAL} x\ 100\%$ **(Slamet Riyadi, 2004:141)**	%	Rasio	Laporan Keuangan Bank Periode 2010-2014
6..	ROA (Y)	ROA adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan bank menghasilkan keuntungan **(Dendawijaya,2009:119)**	- Laba Sebelum Pajak - Total Aktiva $ROA = \frac{LABASEBELUMPAJAK}{TOTALAKTIVA}$x 100% **(Dendawijaya, 2009:119)**	%	Rasio	Laporan Keuangan Bank Periode 2010-2014

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiono (2010:137) mendefinisikan bahwa:

"Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Sedangkan menurut Andi Supangat(2010:2)mendefinisikan bahwa:

"Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari suatu instansi yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari pengguna".

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti baik dari pribadi (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secaralangsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data primer diperoleh dengan mengadakan penelitian dan kuesioner.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiono(2010:137)mendefinisikanbahwa:

"Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan datakepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen".

Sedangkan menurutAndi Supangat (2010:2)mendefinisikan bahwa:

”Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untukmendapatkan informasi (keterangan) objek yang diteliti, biasanya datatersebut diperoleh daritangan kedua baik dari objek secara individual(responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari para pengguna”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data -data tersebut berupa data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data-data yang telah dipublikasikan oleh bank melalui Bursa Efek Indonesia.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Teknik yang digunakan adalah populasi. Pengertian dari populasi itu sendiri akan dijelaskan sebagaiberikut:

- Populasi

Menurut Sugiyono (2014:117) dalam bukunya mengemukakan mengenai populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

Menurut Roscoe (1975) yang dikutip oleh Uma Sekaran (2006:163) memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran populasi, yaitu Dalam penelitian mutivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel adalah 10 kali lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian dan untuk ukuran sample minimum adalah 30 yang dipecah ke dalam subsample adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan laba rugi dan neraca tahunan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 29 bank sehingga jumlah populasi atau N = 29 x 5 (tahun) = 145

Tabel 3.3
Daftar Bank yang Dijadikan Populasi

No	Kode Bank	Nama Bank
1	AGRO	PT Bank Agroniaga Tbk
2	BAPB	PT Bank Bukopin Tbk
3	BACA	PT Bank Capital Indonesia TbK
4	BAEK	PT Bank Ekonomiraharja Tbk
5	BANK OCB NISP TBK	PT BANK OCB NISP TBK
6	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk

7	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk
8	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
9	BBNP	PT Bank Nusantara Parahiangan Tbk
10	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
11	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
12	BCIC	PT Bank Century Tbk
13	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
14	BEKS	PT Bank Pundi Indonesia Tbk
15	BJBR	PT Bank Jabar Banten Tbk
16	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
17	BNBA	PT Bank Bumi Artha Tbk
18	BNGA	PT Bank Niaga Tbk
19	BNII	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
20	BNLI	PT Bank Permata Tbk
21	BSWD	PT Bank Swadesi Tbk
22	BTPN	PT Bank Tabungan Pensiunan Tbk
23	BVIC	PT Bank Victoria Internasional Tbk
24	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
25	MAYA	PT Bank Mayapada Tbk
26	MCOR	PT Bank Windu Kencana Internasional Tbk
27	MEGA	PT Bank Mega Tbk
28	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
29	SDRA	PT Bank Sodara Tbk

- Sampel

  Sugiyono (2013:215) sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya.

  Sample yang dipilih harus representatif artinya segala kaakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih. Teknik yang dilakukan dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling.*

Menurut Sugiono mendefinisikan (2011:85) bahwa *purposive sampling*yaitu :

"*purposive sampling* yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu".

Pengambilan sample dengan pertimbangan tertentu dapat dilihat dari sebuah penelitian mengenai ROA saham maka sumber datanya adalah laporan keuangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Adanya fenomena yang terkait dengan variabel yang diteliti pada laporan keuangan tersebut pada tahun 2010-2014
2. Bank yang menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2010-2014
3. Bank yang mempublikasikan rasio CAR, NPL, LDR, BOPO dan ROA pada tahun 2010-2014

Dalam hal mendukung penelitian ini, sampel yang digunakan adalah 6 laporan keuangan yang terdiri dari 6Bank Umum dari Populasi 29 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun periode 2010-2014 .

Berikut ini daftar yang dijadikan sample:

Tabel 3.4
Daftar Bank yang Dijadikan Sampel

No	Kode Bank	Nama Bank
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	MEGA	PT Bank Mega Tbk

4	BAEK	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
5	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk
6	MAYA	PT Bank Mayapada Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Dokumentasi

Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengancara dokumentasi. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat datayang berhubungan dengan masalah yang akanditeliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya tentang laporan keuangan perbankanyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur- literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internetsebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rencana Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengancara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-

unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membut kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Umi Narimawati, 2010:41).

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode.

3.2.5.1.1 Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Sugiyono (2010:11) menyebutkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakterisitik data sampel. Adapun dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yaitu tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Depost Ratio* (LDR), *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO)terhadap *Return on Asset* (ROA).

3.2.5.1.2 Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2008: 31)sebagai berikut:

Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik.Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif.Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris.Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random.

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka.Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka.Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis pada data laporan keuangan yang terdapat di Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

Dari hasil analisis tersebut akan didapat hasil analisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Depost Ratio* (LDR), *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO)Dan pengaruhnya terhadap *Return on Asset* (ROA).

Untuk mendukung analisis verifikatif, peneliti menggunakan beberapa metode analisis statistik. Adapun langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2014:277), analisis regresi berganda, yaitu:

Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari satu variabel terikat (dependen) dan lebih dari satu variabel bebas (independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas bank yang diproksikan dengan *Return On Asset*(ROA) dan variabel independen *Capital*

Adequacy Ratio(CAR), *Non Performing Loan*(NPL), *Loan to Deposit Ratio*(LDR), dan BOPO

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh CAR,NPL, LDR, dan BOPO terhadap ROA pada bank umum yang listing di bursa efek indonesia periode tahun 2010-2014. Model hubungan ROA dengan CAR, NPL, LDR, dan BOPO dapat disusun dalam dalam persamaan linier sebagai berikut (Sugiyono, 2012):

Bentuk persamaan dari regresi linier berganda untuk dua prediktor ini yaitu

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + ei$$

Ket:

Y = Profitabilitas Perbankan yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA)

a = konstantab$_1$ – b$_4$ = koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas.

x_1 = *Capital Adequacy Ratio*(CAR)

x_2 = *Non Performing Loan*(NPL)

x_3 = *Loan to Deposit Ratio*(LDR)

x_4 = BOPO

ei = Kesalahan residual (*error*)

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dari model analisis regresi berganda tersebut, maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang

diperoleh dapat diregresi serta memperoleh penafsiran yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Pengujian asumsi klasik terdiri atas:

(1) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2001:57), Uji multikolinearitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terjadi problem multikolinearitas.Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independent*.Pedoman suatu model regresi yang bebas problem multikolinearitas adalah jika mempunyai nilai VIF *(Varians Inflation Faktor)* kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 10%.

(2) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi atau hubungan yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu.Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi.Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dan autokorelasi.Uji autokorelasi diuji dengan melihat hasil Durbin - Watson, dan autokoresi dikatakan tidak ada jika angka Durbin Watson berada diantara -2 sampai +2.

Tabel 3.5
Durbin Watson Test
Hasil Perhitungan Klasifikasi

Hasil Perhitungan	Klasifikasi
Kurang dari 1,08	Ada otokorelasi
1,08 sampai 1,66	Tanpa kesimpulan
1,66 sampai 2,34	Tidak ada otokorelasi

2,34 sampai 2,92	Tanpa kesimpulan
2,34 sampai 2,92	Ada otokorelasi

Sumber : (Algifari,2000:89)

(3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dan *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya Ghozali (2001:69).Jika *residual* pengamatan satu ke pengamatan lainnya adalah tetap, maka disebut *homoskedastisitas*.Dan jika *varians* dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya adalah berbeda, maka disebut *heteroskedastisitas.* Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi *heteroskedastisitas*.Untuk mendeteksi apakah dalam model terjadi *heteroskedastisitas* dapat dilihat pada *scaterplots* dimana apabila titik – titik tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tetentu dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

(4) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi.Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

b. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3. Analisis Korelasi

Korelasi ini digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen. Untuk mengetahui kuat lemahnya koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.6

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	**Tingkat Hubungan**
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berikut rumus yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y)

1. Untuk menguji hubungan antara CAR (X_1) dan ROA (Y)

$$\boldsymbol{r_{xy}} = \frac{\sum \boldsymbol{xy}}{\sqrt{(\sum \boldsymbol{x^2})(\sum \boldsymbol{y^2})}}$$

2. Untuk menguji hubungan antara X_1,X_2,X_3,X_4 Dan ROA (Y)

$$\boldsymbol{r_{xy}} = \frac{\sum \boldsymbol{xy}}{\sqrt{(\sum \boldsymbol{x^2})(\sum \boldsymbol{y^2})}}$$

Setelah koefisien korelasi antar-variabel diketahui, selanjutnya dapat diperoleh nilai korelasi. Koefisien korelasi dapat digunakan untuk mencari korelasi secara parsial dan korelasi secara simultan dengan rumus berikut :

1. Koefisien korelasi parsial antara variabel X_1 terhadap (ROA) Y, bila X_2 dianggap konstan, dihitung dengan rumus :

$$rX_1Y = \frac{rX_2Y - rX_1Y.rX_1X_2}{\sqrt{1 - r^2X_1Y(1 - r^2X_1X_2)}}$$

2. Koefisien korelasi parsial NPL (X_2) terhadap ROA (Y), apabila X_2 dianggap konstan, dihitung dengan rumus :

$$rX_2Y = \frac{rX_2Y - rX_1Y.rX_1X_2}{\sqrt{1 - r^2X_1Y(1 - r^2X_1X_2)}}$$

3. Koefisien korelasi simultan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y, dihitung dengan rumus:

$$rX_1Y = \sqrt{\frac{r^2yx_1 + r^2yx_2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

4. Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\ \%$$

Dimana :

KD = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Umi Narimawati (2010:7) mengemukakan Hipotesis yaitu ”Asumsi atau dugaan sementara yang harus di uji kebenarannya dalam suatu analisis statistik.”

Rancangan pengujian hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah mengenai ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, dimana nol (H_0) merupakan hipotesis tentang adanya pengaruh, yang pada umumnya dirumuskan untuk ditolak sedangkan hipotesis tandingan (H_1) merupakan hipotesis penelitian. Sehingga penelitian ini sebagai alat untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu CAR (X_1) NPL (X_2), LDR (X_3), BOPO (X_4) terhadap ROA sebagai variabel dependen (Y), hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial dari (X_1), (X_2), (X_3), (X_4) dengan (Y). Selanjutnya dilakukan pengujian dengan menggunakan uji statistik t. yaitu dengan cara :

a. Menentukan hipotesis parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.7

Rumusan Hipotesis secara Parsial

Hipotesis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return on Asset* (ROA)	
H0 : $\beta_1 \geq 0$	CAR tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA.
H1 : $\beta_1 < 0$	CAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadapROA.
Hipotesis Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return on Asset* (ROA)	
H0 : $\beta_2 \leq 0$	NPL tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA.
H1 : $\beta_2 > 0$	NPL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadapROA.
Hipotesis Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return on Asset* (ROA)	
H0 : $\beta_3 \geq 0$	LDR tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA.
H1 : $\beta_3 < 0$	LDR memiliki pengaruh positif signifikan terhadapROA.
Hipotesis Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return on Asset* (ROA)	
H0 : $\beta_4 \leq 0$	BOPO tidak memiliki pengaruh negatifsignifikan terhadap ROA.
H1 : $\beta_4 > 0$	BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadapROA.

b. Menghitung nilai t_{hitung} dan membandingkannya dengan $t_{tabel.}$ Adapun nilai t_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

a. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, dengan $\alpha = 5\ \%$ maka H_0 ditolak, artinya signifikan

b. $t_{hitung} \leq t_{table} \leq$ t hitung, dengan $\alpha = 5\ \%$ maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Untuk menguji secara simultan ada tidaknya hubungan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis penelitian secara keseluruhan antara variabel independen yaitu struktur aktiva dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu sturuktur modal.

Tabel 3.8

Rumusan Hipotesis secara Simultan

H0 : $\beta_1,\beta_2,\beta_3,\beta_4 = 0$	CAR, NPL, LDR dan BOPO secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.
H1 : $\beta_1,\beta_2,\beta_3,\beta_4 \neq 0$	CAR, NPL, LDR dan BOPOsecara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

2. Menghitung nilai F_h, kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} (F_t) yang didapat dengan menggunakan persamaan:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Dengan ketentuan sebagai berikut :

$F_h > F_t$ maka koefisien korelasi ganda signifikan

$F_h < F_t$ maka koefisien korelasi ganda tidak signifikan

3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis serta Penarikan Kesimpulan

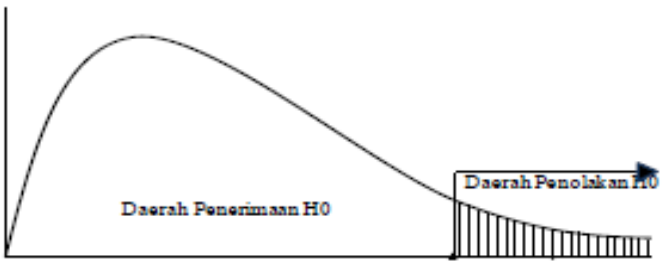
Penggambaran daerah penerimaan atau penolakan hipotesis beserta kriteria dan kesimpulannya akan dijelaskan berikut ini,

1) Hasil Fhitungdibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria :

a. Tolak H_0 jika Fhitung > Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien positif

b. Tolak H_0 jika Fhitung < Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien negatif

c. Tolak H_0 jika ilai Fhitung < 0,05



Gambar 3.1

Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Secara Simultan

2) Hasil thitung dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria :

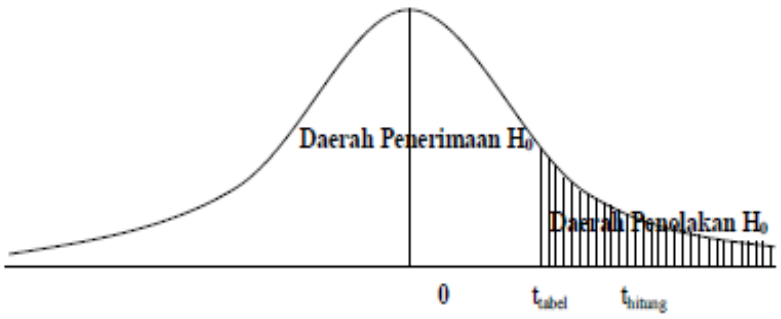
   a. Jika t hitung>tabel maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.

   b. Jika –t hitung ≤ t tabel ≤ t hitung maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.

   c. thitung dicari dengan rumus perhitungan t hitung.

   d. T tabel dicari di dalam distribusi t student dengan ketentuan sebagai berikut, α = 0,05 dan df = (n – k – l)

Berikut ini gambar yang memperlihatkan daerah penerimaan dan penolakan H_0 :



Gambar 3.2

Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Secara Parsial